

**ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN BEBAN
KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI
DI CV.CIHANJUANG INTI TEKNIK
(Divisi Minuman Tradisional Priangan)**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Ujian Sidang Sarjana Program Studi Teknik Industri*

Oleh :

MEGA SUKARNA PUTRI

13.10030



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2017**

ABSTRAKSI

Sebagai perusahaan yang memiliki dua bidang garapan produksi yaitu produksi minuman tradisional dan produksi alat teknik tentunya perusahaan dituntut agar tetap menjaga kestabilan produktifitas dari kedua garapan produksi tersebut. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam mencapai tujuan. Maka berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam meningkatkan produktifitas tergantung kepada sumber manusia yang ada, karena apabila sumber daya manusia tidak dapat berjalan dengan baik maka perusahaan dapat mengalami kerugian. Oleh karena itu sumber daya manusia harus dikelola dengan baik.

Untuk mencegah dan mengendalikan produktifitas pegawai maka diperlukan langkah-langkah tindakan yang mendasar dan prinsip yang dimulai dari tahap perencanaan. Sedangkan tujuannya adalah agar tenaga kerja mampu mencegah dan mengendalikan berbagai dampak negatif yang timbul akibat proses produksi. Sehingga akan tercipta lingkungan kerja yang sehat, nyaman, aman dan produktif. Maka untuk mengupayakan pencegahan hal tersebut salah satunya yaitu dengan memperhatikan lingkungan kerja yang dapat mendukung proses pegawai dalam melakukan produktifitas. Apabila pegawai mengalami ketidaknyamanan dalam lingkungan kerja yang mempengaruhi produktifitas pegawai, maka tidak menutup kemungkinan akan berdampak pada beban kerja seperti menurunnya konsentrasi pegawai. Dan apabila konsentrasi pegawai menurun maka akan berdampak juga kepada kinerja atau produktifitas yang dihasilkan oleh pegawai.

Model pemecahan masalah dengan menggunakan analisis korelasi ganda yang bertujuan untuk memperkirakan seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel lingkungan kerja dan beban kerja terhadap kinerja pegawai di CV.Cihanjuang Initi Teknik.

Dalam penelitian ini diperoleh informasi bahwa Pengaruh lingkungan kerja (X1) terhadap kinerja pegawai (Y) yaitu sebesar 0,679 dalam hal ini pengaruh lingkungan kerja (X1) terhadap kinerja pegawai (Y) memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan pengaruh langsung sebesar 46%, berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan kerja yang ada dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawai CV. Cihanjuang Inti Teknik (divisi minuman tradisional).Pengaruh beban kerja (X2) terhadap kinerja pegawai (Y) yaitu sebesar 0,670 dalam hal ini pengaruh beban kerja (X2) terhadap kinerja pegawai (Y) memiliki tingkat hubungan/pengaruh yang kuat dengan pengaruh langsung yaitu sebesar 45% berdasarkan perhitungan variabel beban kerja (X2) terhadap kinerja pegawai (Y) memiliki pengaruh yang besar walaupun tidak sebesar pengaruh variabel lingkungan kerja (X1), maka dapat disimpulkan bahwa pegawai CV. Cihanjuang inti Teknik (divisi minuman tradisional) memiliki faktor beban kerja (X2) yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y). Hubungan lingkungan kerja (X1) terhadap beban kerja (X2) yaitu sebesar 0,867 dengan interval koefisien tersebut artinya hubungan lingkungan kerja (X1) dan beban kerja (X2) berada pada tingkat hubungan yang sangat kuat.Pengaruh lingkungan kerja (X1) dan beban kerja (X2) terhadap kinerja pegawai (Y) 0,698 maka dari hasil tersebut dapat memberikan informasi kepada perusahaan bahwa lingkungan kerja dan beban kerja terhadap kinerja pegawai dapat memberikan pengaruh langsung sehingga perusahaan dapat tetap menjaga faktor lingkungan kerja dan beban kerja agar kinerja pegawai dapat berlangsung lebih baik sehingga dapat meminimumkan kendala yang mempengaruhi kinerja pegawai.

ABSTRAKSI

As a company that having two of arable fields production that is production traditional drink and production instrument technique of course company are required to keep stability productivity of both to cultivate the production .Human resources is one of the factors that very much determined the success or failure of organization in achieving the purpose .So successful whereabouts of an enterprise to increase productivity depending on a source of human that is , for when human resources cannot go with will it can be a loss of.Hence human resources must be managed well .To prevent and control productivity employees then required steps the act of fundamental and the principle that began in the planning stages .While the plan was for labor capable of preventing and control a negative impact resulting from the production process . So that will certainly be created a work environment where healthy, comfortable, safe and productive.So to seek prevention this one of them is by taking into account a work environment where can support the process employees in doing productivity.When employees experienced inconveniences in a work environment where affect productivity employees, so it is possible will have an impact on workload as the decline in concentration employees.And when concentration employees declining will berdampak also to performance or productivity produced by employees.

Model solving problems by using analysis correlation double aimed at an estimate of how big the influence of given variable work environment and workload of the performance of employees in CV.Cihanjuang Inti Teknik.

In this research information was obtained that the impact of the workplace (x_1) against the employee performance (y) a month 0,679 in this influence the workplace (x_1) against the employee performance (y) has a strong ties with a direct impact of 46 % , based on it so it can be concluded that the working environment will be significant impact on the employee performance cv .Cihanjuang core (technique division traditional drink) . Workload (x_2) against the employee performance (y) a month 0,670 in this influence workload (x_2) against the employee performance (y) has a relationship / a major impact with the direct effect which is based on the calculation 45 % variable workload (x_2) against the employee performance (y) is a big influence although not worth variable influence the workplace (x_1). It can be argued that employees cv.Cihanjuang core (technique division traditional drink) the rh factor workload (x_2) that exert influence over the employee performance (y).The working environment (x_1) against workload (x_2) a month 0,867 by intervals the relationship the means the workplace (x_1) and workload (x_2) be on a level a very strong influence the workplace (x_1) and workload (x_2) against the employee performance (y) 0,698 but these results can tell us to a company that environment work and workload on performance employees to give the direct effect that the company can keep environmental factors work and workload that performance Employees to last much good problems that influences the performance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia usaha saat ini semakin berkembang pesat, hal ini disebabkan ide kreatif dan inovatif. Kota Bandung adalah salah satu kota yang menjadi gudangnya para pembisnis. Menjadikan Kota Bandung sebagai salah satu kota kreatif di Indonesia tentunya bukanlah hal baru lagi bagi masyarakat di negara ini. Banyaknya kekayaan alam yang tersimpan di kota kembang, dan tingginya kreativitas sumber daya manusia yang berada di kota tersebut, menjadikan Kota Bandung sebagai pertumbuhan [industri kreatif](#) di tingkat nasional. Tidaklah heran bila berbagai macam predikat pun kini mulai bermunculan dari kalangan masyarakat, mulai dari kota besar yang dikenal sebagai pusat perkembangan mode, pusat kreasi seni budaya, pusat jajanan dan kuliner.

Kota Bandung selain dikenal sebagai sebutan *Paris Van Java* yang sekarang ini menjadi salah satu *icon* di Kota Bandung. Kota inipun memiliki beberapa khas kuliner salah satunya yaitu minuman bandrek khas sunda. Minuman ini diolah dengan rempah-rempah seperti jahe, gula aren, kayu manis, cengkeh dan kapulaga. Pada awalnya minuman ini dikenal di daerah sunda yang di konsumsi sebagai minuman penghangat tubuh oleh mereka yang tinggal didaerah daratan tinggi. Pada perkembangan bandrek kini dikenal diberbagai daerah di Indonesia.

Salah satu produsen minuman tradisional bandrek di Kota Bandung yaitu CV. Cihanjuang Inti Teknik. Disamping memproduksi komponen Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTM) bidang garapan lain divisi teknik yang masih berjalan adalah mesin-mesin untuk memproduksi makanan dan pasca panen, pupuk tablet beserta mesin-mesin lainnya. Sehingga pada akhirnya dari teknologi microhydro ini munculah ide untuk mengelola industri agribisnis dengan bahan dasar yang ada di sekitar dan produk makanan tradisional Jawa Barat, maka dibuatlah bandrek, bajigur dengan merk dagang Hanjuang.

Sebagai perusahaan yang memiliki dua bidang garapan produksi tentunya perusahaan dituntut agar tetap menjaga kestabilan produktifitas dari kedua garapan produksi tersebut. Menurut (Sudarmanto:2015) sumber daya manusia merupakan

salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam mencapai tujuan. Maka berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam meningkatkan produktifitas tergantung kepada sumber manusia yang ada, karena apabila sumber daya manusia tidak dapat berjalan dengan baik maka perusahaan dapat mengalami kerugian. Oleh karena itu sumber daya manusia harus dikelola dengan baik.

Menurut (Tarwaka:2004) Keterbatasan manusia sering menjadi faktor penentu terjadinya musibah seperti; kecelakaan, kebakaran, peledakan, pencemaran lingkungan dan timbulnya penyakit akibat kerja. Kondisi-kondisi tersebut ternyata telah banyak mengakibatkan kerugian jiwa dan material, baik bagi pengusaha, tenaga kerja, pemerintah dan bahkan masyarakat luas. Untuk mencegah dan mengendalikan kerugian-kerugian yang lebih besar, maka diperlukan langkah-langkah tindakan yang mendasar dan prinsip yang dimulai dari tahap perencanaan. Sedangkan tujuannya adalah agar tenaga kerja mampu mencegah dan mengendalikan berbagai dampak negatif yang timbul akibat proses produksi. Sehingga akan tercipta lingkungan kerja yang sehat, nyaman, aman dan produktif. Maka untuk mengupayakan pencegahan hal tersebut salah satunya yaitu dengan memperhatikan lingkungan kerja yang dapat mendukung proses pegawai dalam melakukan produktifitas. Menurut Manuaba (1992) bahwa lingkungan kerja yang nyaman sangat dibutuhkan oleh pekerja untuk dapat bekerja secara optimal dan produktif. Oleh karena itu lingkungan kerja harus ditangani atau didesain sedemikian rupa sehingga menjadi kondusif terhadap pekerja untuk melaksanakan kegiatan dalam suasana yang aman dan nyaman.

Dalam hal ini CV. Cihanjuang Inti Teknik memiliki lingkungan kerja fisik yang dimana dua bidang garapan produksi bandrek hanjuang dan produksi Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTM) berada berdampingan dengan jarak yang sangat dekat. hal ini tentunya akan dapat menimbulkan kebisingan yang dirasakan pegawai pada divisi minuman bandrek hanjuang. Berdasarkan observasipun terdapat sirkulasi udara yang kurang sehingga ketika berada didalam ruangan produksi khususnya ruangan *packaging* dan ruangan produksi terasa panas, selain itu dalam ruangan produksi pembuatan bandrek terdapat ampas serbuk bandrek bertaburan dilantai produksi hal ini tentunya dikawatirkan akan dapat

mengotaminasi udara dengan serbuk tersebut apabila sirkulasi udara kurang memadai sehingga berpengaruh kepada kesehatan tubuh. Menurut (Sedarmayanti:2011) Oksigen merupakan gas yang dibutuhkan oleh makhluk hidup untuk menjaga kelangsungan hidup, yaitu untuk proses metabolisme. Udara disekitar dikatakan kotor apabila kadar oksigen dalam udara tersebut telah berkurang dan telah bercampur dengan gas atau bau-bauan yang berbahaya bagi kesehatan tubuh. Kotornya udara dapat dirasakan dengan sesak napas, dan ini tidak boleh dibiarkan berlangsung terlalu lama, karena akan mempengaruhi kesehatan tubuh dan akan mempercepat proses kelelahan.

Menurut (Tarwaka:2004) bahwa secara umum hubungan antara beban kerja dan kapasitas kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor yang sangat kompleks, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam faktor eksternal yang berasal dari luar tubuh pekerja dipengaruhi oleh tugas (*task*) itu sendiri, organisasi dan lingkungan kerja. Ketiga aspek ini sering disebut sebagai *stressor*.

Sehingga dalam hal ini apabila pegawai mengalami kebisingan, sirkulasi udara yang kurang cukup ataupun faktor lingkungan kerja fisik lain yang mempengaruhi produktifitas pegawai, maka tidak menutup kemungkinan akan berdampak pada beban kerja seperti terjadinya *stressor* atau situasi dimana pegawai mengalami tekanan serta menurunnya konsentrasi pegawai yang dapat berdampak pada kinerja pegawai.

Menurut (Dr. H. Suwatno,M.Si dan Donni Juni Priansa, S.pd., S.E : 196) kinerja akan selalu menjadi isu aktual dalam organisasi karena apapun organisasinya kinerja merupakan pertanyaan kunci terhadap efektivitas atau keberhasilan organisasi. Organisasi dengan individu yang didalamnya memiliki kinerja yang baik. Organisasi yang efektif atau berhasil akan ditopang oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Banyak organisasi yang berhasil atau efektif karena ditopang oleh kinerja sumber daya manusia. sebaliknya, tidak sedikit organisasi yang gagal karena faktor kinerja sumber daya manusia. dengan demikian sesuai antara keberhasilan organisasi atau kinerja organisasi dengan kinerja individu atau sumber daya manusia. Penilaian mengenai kinerja merupakan salah satu tugas penting bagi perusahaan untuk mengetahui level kinerja karyawan yang dimilikinya.

Maka berdasarkan hal tersebut maka peneliti merasa perlu menjadikannya sebagai bahan penelitian dengan judul “ Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di CV. Cihanjuang Inti Teknik”

1.2 Perumusan Masalah

Sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang masalah mengenai Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di CV. Cihanjuang Inti Teknik. Adapun perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai ?
2. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap kinerja pegawai ?
3. Bagaimana hubungan lingkungan kerja terhadap beban kerja ?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja dan beban kerja terhadap kinerja pegawai ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Pemecahan Masalah

Maksud dari tujuan penelitian ini yang hendak dicapai dari pemecahan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai ?
2. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja pegawai ?
3. Untuk mengetahui hubungan lingkungan kerja terhadap beban kerja ?
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan beban kerja terhadap kinerja pegawai ?

Adapun manfaat dari penelitian “Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai” ini antara lain :

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan digunakan sebagai bahan referensi atau kajian bagi penelitian berikutnya.
2. Diharapkan dapat memberi masukan dalam pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia serta memperluas wawasan mengenai “Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai”
3. Bagi perusahaan, hasil penelitian dapat dijadikan masukan terhadap peningkatan kinerja pegawai melalui variabel-variabel yang mempengaruhinya terutama pengaruh lingkungan kerja dan beban kerja terhadap kinerja pegawai.

4. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan sehingga dapat mengaplikasikan teori yang dipelajari sehingga dapat menganalisis fakta, data, dan peristiwa yang terjadi untuk ditarik kesimpulan secara objektif dan ilmiah.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar permasalahan yang dibahas pada penelitian ini dapat lebih terarah maka perlu adanya batasan terhadap ruang lingkup pembahasan. Adapun ruang lingkup pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan di CV. Cihanjuang Inti Teknik dengan divisi pengolahan minuman tradisional priangan.
2. Responden pada penelitian ini yaitu pegawai produksi divisi pengolahan minuman tradisional priangan.
3. Analisis penelitian dilakukan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari hasil kuisioner.
4. Faktor yang diteliti adalah pengaruh lingkungan kerja (fisik) dan beba kerja (*external*) terhadap kinerja pegawai.

1.5 Lokasi

Untuk melakukan penelitian dan pengolahan data dilakukan di CV. Cihanjuang Inti Teknik yang beralamat di jl. Cihanjuang No. 204. Kota Cimahi.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan hasil penelitian “Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai” sistematika penulisan yang dignakan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan serta memberi gambaran mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari pemecahan masalah, ruang lingkup pembahasan, serta lokasi penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menguraikan landasan teori berdasarkan teori-teori yang berkaitan dan mendukung dalam pembahasan masalah serta metode yang dipergunakan dalam pengolahan data.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan metodologi dan metode yang digunakan. Serta menguraikan tahapan pemecahan masalah yang beserta *flowchart* pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini penulis menguraikan data-data yang dibutuhkan dalam “Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai” yang digunakan sebagai bahan pengolahan data sesuai dengan tujuan dari pemecahan masalah

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis dari hasil pengolahan data, dengan melakukan perbaikan-perbaikan serta melakukan pemecahan masalah.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan dan saran yang berhubungan dengan penelitian.